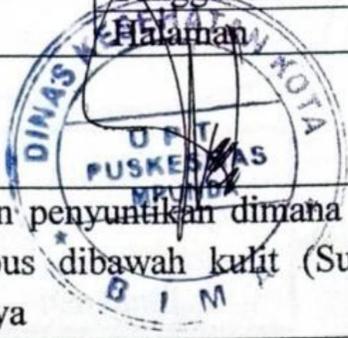
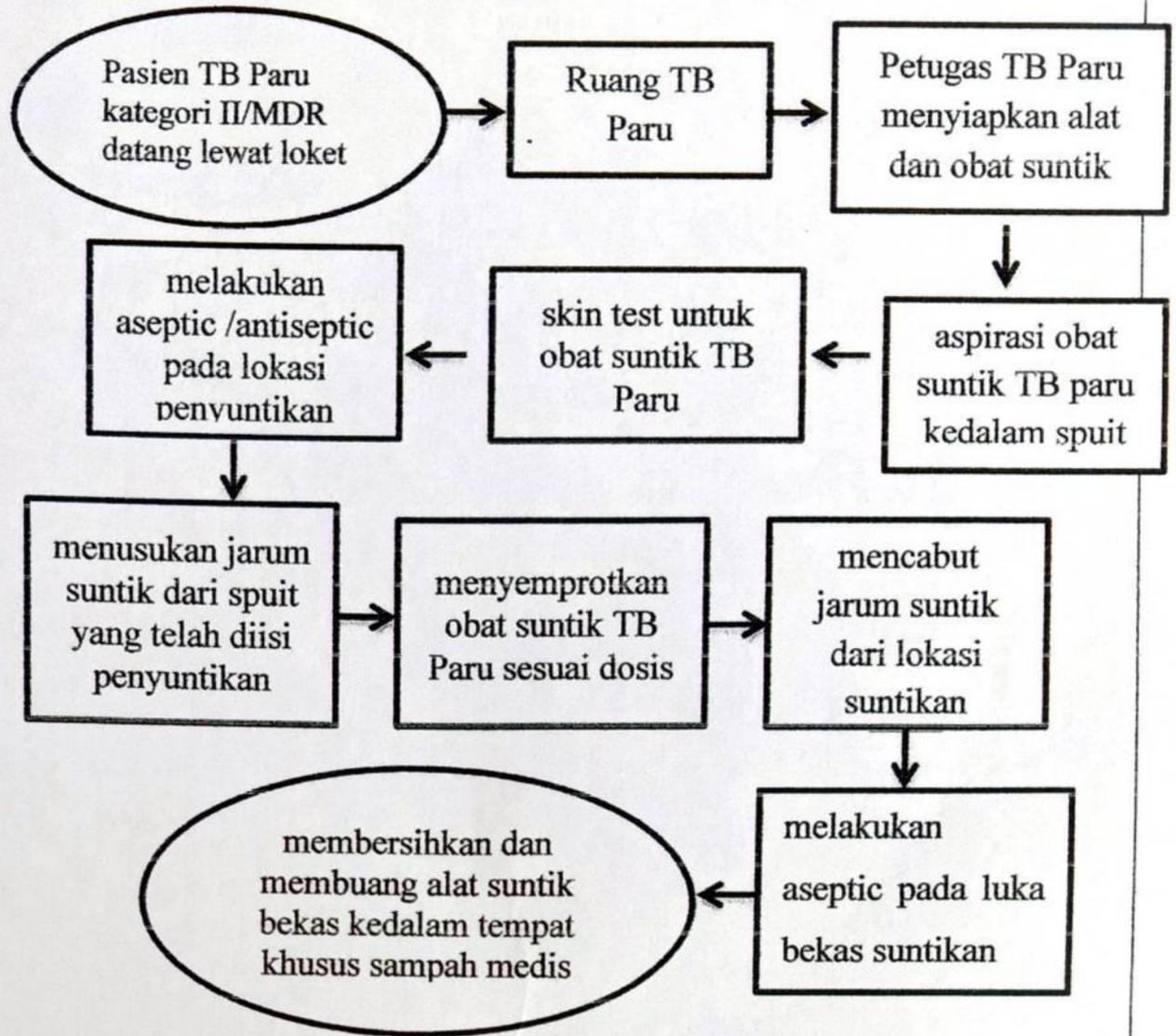


	<p align="center"><b>PENYUNTIKAN PASIEN TB PARU</b></p> <p><b>SOP</b></p> <p>No. Dokumen : SOP/UKM/TB/028          No. Revisi : 023          Tanggal Terbit : 27 / 12 / 2017          Halaman : 1/2</p>	
<p align="center"><b>UPT. PUSKESMAS MPUNDA</b></p>		<p align="center"><b><u>NURAHDAH,A.Md.Keb</u></b>          NIP.196612311986032087</p>
<p>1. Pengertian</p>	<p>Tindakan penyuntikan dimana ujung jarum suntik ditusukan hanya sampai menembus dibawah kulit (Subkutan) tanpa menembus jaringan otot di bawahnya</p>	
<p>2. Tujuan</p>	<p>Sebagai pedoman kerja bagi petugas medis/paramedic dalam melakukan pelayanan tindakan injeksi di Ruang TB Paru</p>	
<p>3. Kebijakan</p>	<p>Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mpunda          Nomor :          Tentang :</p>	
<p>4. Referensi</p>	<p>Pedoman penanggulangan Tuberkulosis tahun 2006</p>	
<p>5. Prosedur dan Langkah – langkah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien TB paru kategori II/MDR datang lewat Loker kemudian masuk Ruang TB paru</li> <li>2. Petugas TB Paru menyiapkan alat dan obat suntik sesuai dengan resep</li> <li>3. Petugas melakukan aspirasi obat suntik TB paru kedalam spuit injeksi sesuai dosis dalam resep</li> <li>4. Sebelum penyuntikan obat melakukan skin test untuk obat suntik TB Paru untuk memastikan obat tersebut tidak akan menimbulkan reaksi alergi setelah obat di suntikan</li> <li>5. Petugas melakukan aseptik /antiseptic pada lokasi penyuntikan</li> <li>6. Petugas menusukan jarum suntik dari spuit yang telah diisi obat sebelumnya pada lokasi yang telah di aseptik (IM sesuai petunjuk)</li> <li>7. Petugas melakukan aspirasi dengan ketentuan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Injeksi IM tidak boleh ada darah masuk kedalam spuit bila ada darah maka suntikan agar diperdalam / dipindahkan sampai tidak ada darah masuk setelah diaspirasi kembali</li> </ul> </li> <li>8. Petugas menyemprotkan obat suntik TB Paru sesuai dosis yang di tentukan</li> <li>9. Petugas mencabut jarum suntik dari lokasi suntikan dan melakukan aseptik pada luka bekas suntikan</li> <li>10. Petugas membersihkan dan membuang alat suntik bekas tadi kedalam tempat khusus sampah medis</li> </ol>	

2. Bagan Alir



3. Hal-hal yang perlu diperhatikan

4. Unit terkait Loket dan Apotik

5. Dokumen terkait TB 01, TB 02

6. Langkah – langkah rekap histori perubahan

No.	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan